

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESEJAHTERAAN RAKYAT DI PROPINSI SUMATERA
BARAT DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS FAKTOR**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



**RIKY ALDIMAN
NIM 96984**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Riky Aldiman
NIM/BP : 96984/2009
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN RAKYAT
DI PROPINSI SUMATERA BARAT DENGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS FAKTOR

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2013

Tim Penguji


Nama
Ketua : Dra.Nonong Amalita, M.Si

Anggota : Dra. Fitriani Dwina, M. Ed

Anggota : Drs.Syafriandi, M.Si

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Rakyat Di Propinsi Sumatera Barat Dengan Menggunakan Analisis Faktor. Oleh: Riky Aldiman, 2009 – 96984.

Hakekat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia, dalam impletasiannya pembangunan nasional sanatiasa mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal yang salah satunya mewujudkan rakyat yang sejahtera. Pemerintah Propinsi Sumatera Barat harus meningkatkan kesejahteraan rakyat, karena merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera, lahiriah maupun batiniyah. Tetapi kondisi saat ini di Sumatera Barat mengalami degradasi kesejahteraan, hal ini dapat dilihat dari penurunan angka indikator kesejahteraan. Adapun indikator-indikator yang berpengaruh terhadap kesejahteraan rakyat yaitu pendidikan, perumahan dan lingkungan, ketenagakerjaan, dan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi kesejahteraan rakyat di Propinsi Sumatera Barat Tahun 2011. Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan mengenai analisis faktor yang diterapkan pada indikator kesejahteraan rakyat di Sumatera Barat. Data pada penelitian ini merupakan data hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2011.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan rakyat di Propinsi Sumatera Barat adalah faktor persentase penduduk yang berpendidikan minimal SMP, penduduk yang mendapatkan pertolongan medis saat persalinan, penduduk yang memiliki rumah berdingding tembok, dan rasio ketidaktergantungan. Dan faktor dominan yang mempengaruhi kesejahteraan rakyat di Propinsi Sumatera Barat adalah penduduk yang berpendidikan minimal SMP.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Rakyat Di Propinsi Sumatera Barat Dengan Menggunakan Analisis Faktor”**. Penelitian tugas akhir ini merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Ahli Mada (A.Md) pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan tugas akhir ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, Pembimbing, Penasehat Akademik, dan Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, dan Ibu Dra. Fitriani Dwina, M. Ed. Tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan tugas akhir ini.
3. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah berbagi ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu karyawan Tata Usaha dan Labor Jurusan Matematika FMIPA UNP.

7. Segenap Civitas Akademika FMIPA UNP dan Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan tulisan ini nantinya.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga semua bimbingan, bantuan, dan doa yang diberikan menjadi amal ibadah yang diridhai Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan pemikiran positif bagi setiap pembaca.

Padang, Mei 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Matriks	8
B. Analisis Komponen Utama	12
C. Analisis Faktor	14
D. Kesejahteraan Rakyat (Masyarakat).....	24
E. Indikator Kesejahteraan Rakyat.....	26
F. Defenisi Operasional Variabel.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40

B. Jenis dan Sumber Data.....	40
C. Variabel Dan Struktur Data	40
D. Metode Analisis.....	41
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data	44
B. Hasil Analisis Data	48
C. Pembahasan.....	54
BAB V. PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Persentase Penduduk di Propinsi Sumatera Barat yang Berumur Minimal 10 Tahun dengan Pendidikan SMP Tahun 2008-2010	3
1.2 Persentase Rumah Tangga di Propinsi Sumatera Barat Dengan Fasilitas Air Bersih 2008-2010	4
1.3 Persentase Pengangguran Terbuka di Propinsi Sumatera Barat Tahun 2008 2010	5
3.1 Variabel-Variabel Kesejahteraan Rakyat	41
3.2 Format Data	41
4.1 Data Indikator Pendidikan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2011 Berdasarkan Data Tertinggi dan Terendah	45
4.2 Data Indikator Ketenagakerjaan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2011 Berdasarkan Data Tertinggi dan Terendah.....	46
4.3 Data Indikator Lingkungan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2011 Berdasarkan Data Tertinggi dan Terendah	46
4.4 Data Indikator Kesehatan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2011 Berdasarkan Data Tertinggi dan Terendah	47
KMO and Bartlett's Test	49
4.5 Nilai Eigen dan Keragaman Faktor	50
4.6 Besar Keragaman Variabel (%) Yang Diterangkan Masing-Masing Faktor	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Indikator Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Sumatera Barat Tahun 2011.....	62
2. Data Hasil Pembakuan Dengan Persamaan 5	64
3. Korelasi Antar Variabel.....	66
4. Matriks Peragam	68
5. Nilai Eigen	69
6. Nilai Vektor Eigen	70
7. Model Komponen Utama	71
8. Nilai Bobot Faktor	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengimplementasikan pembangunan nasional senantiasa mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, serta kokoh, baik kekuatan moral maupun etika bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan nasional, sebagaimana yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu :

“Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berlandaskan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial”.

Pernyataan di atas merupakan cerminan bahwa pada dasarnya salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil dan sejahtera, lahiriah maupun batiniah. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pembangunan yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia merupakan pembangunan yang berkesinambungan, yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Kesejahteraan rakyat adalah suatu keadaan dimana segenap warga Negara tanpa terkecuali, hidup dalam keadaan serba berkecukupan baik material maupun spiritual, keamanan dan ketertiban terjamin, hidupnya tentram dan damai, jauh dari kejahatan dan saling curiga antar satu dan yang lainnya. Dasar dari pembangunan kesejahteraan rakyat tidak lain adalah

amanat bahwa pembangunan adalah dari manusia, oleh manusia, dan untuk manusia (Roestam, 1993:5).

Sumatera Barat sebagai salah satu Propinsi di Indonesia mempunyai tugas penting dalam membangun daerahnya sendiri, dan sesuai dengan tujuan pembangunan nasional, Sumatera Barat harus berjuang untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya dari segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki daerahnya. Tingkat kesejahteraan rakyat Sumatera barat dapat di lihat dari beberapa indikator yaitu indikator pendidikan, indikator ketenagakerjaan, indikator lingkungan, dan indikator kesehatan (BPS, 2006)

Salah satu masalah pembangunan kesejahteraan rakyat di Sumatera Barat berasal dari dunia pendidikan (BPS, 2003). Pendidikan merupakan proses pemberdayaan peserta didik sebagai subyek sekaligus obyek dalam membangun kehidupan yang lebih baik. Mengingat pendidikan sangat berperan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kualitas hidup manusia maka pembangunan di bidang pendidikan memerlukan peran serta yang aktif tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga dari masyarakat.

Keberhasilan di bidang pendidikan selain tercermin dari semakin meningkatnya persentase untuk jenjang pendidikan minimal SMP yang ditamatkan di Propinsi Sumatera Barat. Peningkatan kesejahteraan rakyat dapat dilihat dari kualitas tingkat pendidikan penduduk usia 10 tahun ke atas dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Persentase Penduduk di Propinsi Sumatera Barat yang Berumur Minimal 10 Tahun dengan Pendidikan SMP Tahun 2008-2010

Tahun	Persentase Penduduk Berpendidikan SMP
2008	13,66
2009	13,75
2010	14,45

Sumber : Susenas 2008, 2009, 2010.

Dari tabel di atas terlihat ada kenaikan persentase jumlah penduduk berpendidikan minimal SMP pada rentang tahun 2008 dan 2009. Pada tahun 2008, penduduk yang berpendidikan minimal SMP sebesar 13,66 %, kemudian meningkat pada tahun 2009 sebesar 0,09 % menjadi 13,75 %, pada tahun 2010 terjadi kenaikan lagi menjadi 14,45 %. Dari data di atas dapat dilihat bahwa makin banyaknya penduduk yang dapat mengecam pendidikan minimal 9 tahun yang mengindikasikan telah terlaksananya dengan baik program pembangunan nasional sektor pendidikan demi peningkatan kesejahteraan rakyat di Sumatera Barat.

Jika dilihat dari sektor lingkungan maka pada umumnya tempat buang air besar selalu mendapat perhatian khusus dari rumah tangga sewaktu memilih atau membangun tempat tinggal. Mempunyai tempat buang air besar sendiri merupakan pilihan yang tepat bagi rumah tangga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, terutama derajat kesehatan lingkungan rumah tangga (BPS, 2001:29). Berdasarkan data Susenas tahun 2010 masih tercatat sebanyak 19,2 % rumah tangga yang menggunakan tempat buang air besar lainnya atau tidak ada fasilitas dalam arti tempat buang air besarnya merupakan tempat terbuka seperti sungai, kebun, hutan dan pekarangan. Hal

ini mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk di Sumatera Barat yang belum mendapatkan sarana pembuangan yang baik yang mana cermin kesejahteraan di bidang kesehatan. Dari sektor lingkungan lainnya jika ditinjau dari segi rumah tangga dengan fasilitas air bersih maka di dapat data sebagai berikut:

Tabel 1.2 Persentase Rumah Tangga di Propinsi Sumatera Barat dengan Fasilitas Air Bersih Tahun 2008-2010

Tahun	Fasilitas Air Bersih
2008	76,6
2009	72,09
2010	71,77

Sumber: Susenas 2009 dan 2010

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tahun 2008 di Propinsi Sumatera Barat rumah tangga dengan fasilitas air bersih ada sebanyak 76,60%. Pada tahun 2009 terjadi penurunan signifikan menjadi 72,09%. Dan penurunan juga terjadi pada tahun 2010 menjadi sebesar 71,77%. Hal ini menjelaskan bahwa adanya penurunan rumah tangga yang memiliki fasilitas air bersih yang mana merupakan salah satu bentuk kesehatan masyarakat yang dapat mempengaruhi kesejahteraan rakyat, dan ini terjadi dikarenakan penurunan kualitas dan kuantitas kesehatan masyarakat akan fasilitas air bersih.

Kesejahteraan rakyat di Sumatera Barat diamati dari segi ketenagakerjaan dapat dilihat dari tingkat pengangguran masyarakat. Karena semakin tinggi tingkat pengangguran membawa dampak buruk akan kesejahteraan yang mengakibatkan kesejahteraan rendah (Afrita, 2006:1-2).

Keadaan Tingkat pengangguran terbuka di Sumatera barat dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1.3 Persentase Pengangguran Terbuka di Propinsi Sumatera Barat Pada Tahun 2008-2010

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka
2008	8,46
2009	7,90
2010	7,57

Sumber : Susenas 2008, 2009, 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya penurunan tingkat pengangguran terbuka di sumatera barat. Pada tahun 2009 terjadi penurunan sebesar 0,56 % dari tahun 2008 yaitu dari 8,46 % menjadi 7,90 %. Penurunan juga terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,33 % dari tahun 2009 yang angka pengangguran terbukanya sebesar 7,57 %.

Walaupun terdapat penurunan nilai tiap tahunnya. Faktanya angka tersebut masih dikatakan besar, hal ini di karena bila dibandingkan dengan angka pengangguran terbuka nasional. Angka pengangguran terbuka Sumatera Barat masih tinggi. Pada tahun 2008 angka pengangguran terbuka nasional sebesar 8,46, tahun 2009 sebesar 8,14, dan tahun 2010 sebesar 7,41 .

Banyak faktor yang menentukan kesejahteraan rakyat di Propinsi Sumatera Barat, sehingga dibutuhkan suatu analisis yang dapat melihat pengaruh faktor-faktor tersebut secara keseluruhan. Analisis statistika yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan internal antar faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan rakyat di Propinsi Sumatera Barat adalah analisis faktor. Analisis faktor adalah suatu metode statistika multivariat yang mencoba menerangkan hubungan antar sejumlah faktor-faktor yang saling

ketergantungan antara satu dengan yang lain sehingga bisa dibuat satu atau lebih kumpulan faktor yang lebih sedikit dari jumlah faktor awal. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan interkorelasi di antara sejumlah besar variabel dengan cara mengidentifikasi satu set dimensi pokok yang sama.

Analisis faktor juga digunakan untuk mengetahui faktor-faktor dominan dalam menjelaskan suatu masalah (Supranto, 2004: 113). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan tidak dibedakan antara variabel bebas dan variabel tidak bebas, oleh karena itu analisis yang cocok digunakan adalah analisis faktor.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Rakyat Di Propinsi Sumatera Barat Dengan Menggunakan Analisis Faktor”**.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan ini permasalahan yang dibahas yaitu tentang kualitas Kesejahteraan Rakyat di Propinsi Sumatera Barat dengan menggunakan indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan rakyat yaitu: indikator tenaga kerja, indikator lingkungan, indikator kesehatan, dan indikator pendidikan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa faktor dominan yang mempengaruhi kesejahteraan rakyat di Sumatera Barat?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan konsep analisis faktor untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan rakyat di Propinsi Sumatera Barat dengan menggunakan analisis faktor?
2. Faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi kesejahteraan di Propinsi Sumatera Barat dengan menggunakan analisis faktor?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan rakyat di Propinsi Sumatera Barat, kemudian dan dari faktor-faktor tersebut dapat dilihat faktor apa yang paling dominan terhadap kesejahteraan di Propinsi Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah dan memperkaya pengetahuan serta pengalamam dalam pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh di jenjang perkuliahan.
2. Memberikan gambaran tentang kesejahteraan rakyat kabupaten/kota di Sumatera Barat.
3. Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan dan keputusan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat di Sumatera Barat.
4. Sebagai sarana informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan dan analisis tentang kesejahteraan rakyat di Propinsi Sumatera Barat menggunakan indikator kesejahteraan rakyat tahun 2011 memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa kesejahteraan rakyat di Propinsi Sumatera Barat Tahun 2011 dipengaruhi 4 faktor yaitu persentase penduduk berpendidikan minimal SMP, rumah tangga yang memiliki rumah berdinding tembok, persentase penduduk yang mendapatkan bantuan medis saat persalinan, dan rasio ketidaktergantungan.
2. Hasil analisis data menunjukkan faktor dominan yang mempengaruhi kesejahteraan rakyat di Propinsi Sumatera Barat Tahun 2011 yaitu persentase penduduk yang berpendidikan minimal SMP yang merupakan Indikator Pendidikan.

B. Saran

1. Diperlukan kebijakan pembangunan di segala sektor, khususnya sektor pendidikan. Menyediakan sarana dan prasarana sehingga dapat meningkatkan kualitas penduduk dari segi pendidikan.
2. Perlu perhatian untuk masing-masing potensi yang ada di masing-masing kabupaten/kota. Mengingat potensi yang ada di kabupaten/kota berbeda-beda

sehingga apabila potensi-potensi tersebut diolah maka akan membantu peningkatan kualitas hidup manusia yang ada di kabupaten/kota tersebut.

3. Penduduk dapat menjadi potensi tetapi dapat pula menjadi beban oleh karena itu untuk proses membangun perlu diperhatikan kualitas dari penduduk, baik ditinjau dari pendidikan, kesehatan, lingkungan ataupun ketenagakerjaan.
4. Penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan, misalnya dari segi variabel yang digunakan. Bisa jadi masih banyak variabel-variabel lain yang lebih baik atau lebih tepat untuk dipakai tapi tidak termuat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini masih memerlukan penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, Erik (2006). *Deskripsi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sumatera Barat Tahun 2006 Dengan Menggunakan Analisis Korespondensi*, Universitas Andalas, Sumatera Barat
- Dillon, W. R dan M. Goldstein (1984). *Multivariate Analysis, Methods and Application*, John Wiley and Sons: New York.
- Esmara, Hendra (1987), *Teori Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.
- Fajri, Papan (2000), *Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Kota Di Indonesia berdasarkan Data Susenas 1998*, Warta Demografi, Tahun ke-30 No.3, 2000, Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Gasperz, Vincent.1992. *Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan 2*, Transito. Bandung.
- Hasibuan, Nurimansjah (1998). *Pemerataan dan Pembangunan Ekonomi (teori dan Kebijaksanaan)*, Universitas Sriwijaya.
- Jhonson, A Richard & Wichern W. Dean, 2002. *Applied Multivariate Statistical Analysis : 5th edition*. Prentice Hall International : New Jersey.
- Hardjodipuro, Dr. Siswoyo (1988). *Aplikasi Komputer Dan Analisis Multivariat : Analisis Faktor*, Jakarta : Penerbit Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Lains, Alfians (1987). *Peranan Kualitas Penduduk dalam Pembangunan di Indonesia*, Pidato Pengukuhan sebagai Guru Besar Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang, Forum Ekonomi Isei, Jakarta.
- Moviyanti (2003). *Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Di Propinsi Lampung Tahun 2003*, Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.
- Roestam, Soepardjo (1993). *Pembangunan Nasional Untuk Kesejahteraan Rakyat*, Kantor Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, Jakarta